

## ABSTRAK

Dini Setianing Pertiwi

### **FACTORS RELATED WITH REPRODUCTION HEALTH KNOWLEDGE OF STUDENTS IN SMA NEGERI 1 BUNGURSARI IN PURWAKARTA IN WEST JAVA**

XV + 89 pages + 18 tables + 2 pictures + 4 attachments

Adolescent is a period of transition which is marked by many physical, emotional and psychic changes. So it requires their surrounding environment understanding, guidance and support in order to grow and develop into a healthy adult human both physical and spiritual as well as mentally and psychosocial. Based on the data obtained from SMA Negeri 1 Bungursari in Purwakarta that in academic year 2007-2008 there were 5,6% or 9 cases of pregnancy outside marriage, 2008-2009 there were 3,6% or 6 cases of pregnancy outside marriage, 2009-2010 there were 5,7% or 10 cases of pregnancy outside marriage. Adolescent behaviors in the field of reproduction health are not separated from their knowledge of reproduction health. The purpose of this research is to find out factors related with reproduction health of students in SMA Negeri 1 Bungursari in Purwakarta.

This research is an Explanatory Research with Cross Sectional study design. Sampling using Simple Random Sampling technique obtained 83 students as the samples. The data collected using questionnaire in the form of inquiry. The statistical test used in this research is Chi Square with 0,05% significance level.

The research results shows that the majority of respondents knowledge are good (78,3%), parents role in giving information are good (56,6%), and peer groups role are good (63,9%). The results of Chi Square statistic test shows that there is no relation between information means availability with knowledge ( $p$  value = 0,404), there is no relation between parents role with knowledge ( $p$  value = 0,649), and there is no relation between peer groups with knowledge ( $p$  value = 0,133).

Based on the research results it is suggested to provide books about reproduction health at school library, conduct dissemination to parents and students, and the establishment of learning group in extracurricular at school, that expected to increase students' knowledge about reproduction health.

Keywords : knowledge, reproduction health, High school students

Literatures : 26 books, 1991-2011

## ABSTRAK

Dini Setianing Pertiwi

BEBERAPA FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PENGETAHUAN KESEHATAN REPRODUKSI SISWA DI SMA NEGERI 1 BUNGURSARI – PURWAKARTA JAWA BARAT

XV + 89 hal + 18 tabel + 2 gambar + 4 lampiran

Remaja merupakan masa transisi yang di tandai dengan berbagai perubahan fisik, emosi dan psikis. Sehingga memerlukan pengertian, bimbingan dan dukungan lingkungan di sekitarnya agar tumbuh dan berkembang menjadi manusia dewasa yang sehat baik jasmani dan rohani maupun mental dan psikososial. Menurut data yang di peroleh dari SMAN 1 Bungursari Purwakarta bahwa pada tahun ajaran 2007 – 2008 terdapat 5,6% atau 9 kasus kehamilan di luar nikah, 2008 – 2009 terdapat 3,6% atau 6 kasus hamil diluar nikah, 2009- 2010 terdapat 5,7 % atau 10 kasus kehamilan di luar nikah. Perilaku remaja dalam bidang kesehatan reproduksi ini, tidak lepas dari pengetahuan mereka tentang kesehatan reproduksi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui beberapa faktor yang berhubungan dengan pengetahuan kesehatan reproduksi siswa di SMAN 1 Bungursari Purwakarta.

Jenis penelitian ini adalah *Explanatory Research* dengan menggunakan pendekatan *Cross Sectional*. Pengambilan sampel menggunakan teknik *Simple Random Sampling* diperoleh sampel sebanyak 83 siswa. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner dalam bentuk angket. Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Chi Square* dengan tingkat kemaknaan 0,05%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar pengetahuan responden baik sebesar (78,3%), peran orang tua dalam memberikan informasi baik sebesar (56,6%), dan peran kelompok teman sebaya baik sebesar (63,9%). Hasil uji statistik *Chi Square* menunjukkan tidak ada hubungan antara ketersediaan sarana informasi dengan pengetahuan ( $p$  value = 0,404), tidak ada hubungan antara peran orang tua dengan pengetahuan ( $p$  value = 0,649), dan tidak ada hubungan antara kelompok teman sebaya dengan pengetahuan ( $p$  value = 0,133).

Dari hasil penelitian disarankan untuk disediakan buku-buku tentang kesehatan reproduksi di perpustakaan sekolah, diadakan sosialisasi terhadap orang tua dan siswa, dan dibentuknya kelompok belajar dalam ekstrakurikuler di sekolah, yang diharapkan mampu menambah pengetahuan siswa tentang kesehatan reproduksi.

Kata kunci : pengetahuan, kesehatan reproduksi, siswa SMU  
Kepustakaan : 26 buah, 1991-2011